

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA CV HANDITO**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Ghanis Mega Kusumadewi
18.22.0098

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ghanis Mega Kusumadewi

NIM : 18.22.0098

Program Studi : Akuntansi

Judul : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN
BARANG DAGANG PADA CV HANDITO

Hari : Juni at

Tanggal : 10 Mei 2024

Pembimbing,



Eko Triyanto, S.E, M.M, M.Ak

NIDN. 0217048601

Mengetahui,

Wakil Ketua I



Aditya Lilivan, S.M, M.M

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ghanis Mega Kusumadewi

NIM : 18.22.0098

Program Studi: Akuntansi

Judul : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA CV HANDITO

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Hari : Jumat

Tanggal : 10 Mei 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Eko Triyanto, S.E., M.M., M.Ak

Anggota : Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., MBA

Mengetahui,



Ketua STIE Surakarta

Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA CV HANDITO

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, Januari 2024

Yang memberi pernyataan



Ghanis Mega Kusumadewi

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Al-Baqarah.286)

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Al-Insyirah Ayat 6)

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering kali ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah.”

(Joko Widodo)

“Selalu ada harga dalam setiap proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Candra)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri.”

(Hindia)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA CV HANDITO”**. Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana (S1) pada program studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, oleh karena itu tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Segenap keluarga, terkhusus orang tua & adik penulis yang tak pernah lelah memberikan dukungan moril dan materil.
3. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta.
4. Ibu Astuning Saharsini, S.E, M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta.
5. Bapak Eko Triyanto, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah sabar dalam membimbing dan meluangkan waktunya untuk selalu memberikan saran dan referensi dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Arif Nugroho Rachman, S.E, M.M selaku Pembimbing Akademik.
7. Seluruh pimpinan, staff dan karyawan CV Handito yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan banyak informasi terkait proses kerja di CV Handito.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama melaksanakan perkuliahan.

9. Seluruh Staf Tata Usaha serta karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta yang telah membantu penulis dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan lain-lain.
10. Sahabat sejak SMA “Little Beach” grub; Niskus, Dhika, Denensi, Alvin, Orin, dan Lady yang selalu menemani penulis dari awal kuliah serta bersama-sama dalam suka dan duka selalu mendukung penulis dalam melakukan kegiatan apapun.
11. Tunangan tercinta, Bayu yang selalu memberikan doa, dukungan serta semangat untuk kelancaran skripsi ini.
12. Seluruh teman kelas Akuntansi C yang telah banyak memberikan kenangan suka dan duka dalam proses belajar di kampus tercinta.
13. Serta kepada semua pihak yang penulis tidak bisa disebutkan satupersatu, terimakasih atas bantuan, kritikan, dan bimbingan selama proses penyusunan penulisan skripsi ini berlangsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat dimungkinkan masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Segala bentuk kritik dan saran akan dengan senang hati diterima dan diharapkan dapat membantu dalam penulisan skripsi selanjutnya agar lebih baik lagi.

Surakarta, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Teori Yang Relevan.....	7
2.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal	7
2.1.2 Tujuan Sistem Pengendalian Internal	8
2.1.3 Unsur Pengendalian Internal	9
2.1.4 Dokumen yang Digunakan	11
2.1.5 Komponen-komponen Pengendalian Internal.....	13
2.1.6 Persediaan	15
2.1.7 Fungsi Persediaan.....	17
2.1.8 Jenis Persediaan	18
2.1.9 Pengertian Retail	19

2.1.10 Fungsi dan Karakteristik Retail	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Objek Penelitian	26
3.2 Teknik Pengumpulan Data	26
3.3 Jenis dan Sumber Data	27
3.3.1 Jenis Data	27
3.3.2 Sumber Data.....	27
3.4 Pengujian Kualitas Data	28
3.5 Teknik Analisis Data	29
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	30
4.1.1 Sejarah Perusahaan.....	30
4.1.2 Visi Misi Perusahaan.....	32
4.1.3 Struktur Organisasi.....	33
4.2 Pengujian Kualitas Data	42
4.2.1 Hasil Triangulasi Sumber Data.....	42
4.3 Analisis Pengendalian Internal dan Sistem Persediaan Barang Dagang Pada CV Handito.....	49
4.3.1 Analisis Pengendalian Internal pada CV Handito.....	49
4.3.2 Analisis Dokumen yang digunakan	54
4.3.3 Jaringan yang membentuk sistem persediaan barang dagang pada CV Handito.....	55
4.4 Perbandingan Antara Sistem Pengendalian Intern menurut teori Mulyadi dengan keadaan CV Handito	61
4.5 Pembahasan.....	66
4.5.1 Pembahasan pengendalian internal CV Handito.....	66
4.5.2 Sistem persediaan barang dagang yang diterapkan pada CV Handito	70
BAB V PENUTUP.....	64

5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikiran.....	25
Gambar 3.1 Bagan Teknis Analisis Data	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi CV Handito	33
Gambar 4.2 Alur penerimaan barang masuk.....	57
Gambar 4.3 Alur Penyimpanan barang masuk	58
Gambar 4.4 Alur Pengeluaran Barang	60

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar nama informan CV Handito	42
Tabel 4.2 Hasil wawancara dengan informan CV Handito.....	43
Tabel 4.3 Daftar nama karyawan CV Handito	53
Tabel 4.4 Perbandingan antara Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada CV Handito.....	61
Tabel 4.5 Rekap Hasil Checklist Sistem Pengendalian Internal	64
Tabel 4.6 Hasil Rekap Checklist Sistem Pengendalian Internal	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nota pembelian warna putih untuk customer

Lampiran 2 Nota pembelian warna biru untuk *driver*

Lampiran 3 Nota pembelian warna merah muda untuk toko

Lampiran 4 Laporan pengiriman barang

Lampiran 5 Surat bukti kirim barang ke toko cabang

Lampiran 6 Form retur barang

Lampiran 7 Tampilan stok barang di aplikasi

Lampiran 8 Tampilan data pembelian barang di aplikasi

Lampiran 9 Faktur pembelian barang dari supplier

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA CV HANDITO

GHANIS MEGA KUSUMADEWI

Pengendalian internal sangat penting untuk mencapai tujuan pada sebuah perusahaan. Tanpa adanya pengendalian internal, tujuan perusahaan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sistem persediaan adalah sistem yang mengatur jalannya data persediaan barang yang berkaitan dengan aktivitas di sebuah perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan harus memiliki pengendalian intern yang baik untuk meminimalisir resiko-resiko yang tidak diinginkan terhadap persediaan khususnya yang ada di CV Handito. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah pengendalian internal persediaan yang diterapkan CV Handito sudah efektif atau belum. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode data yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini disimpulkan pengendalian internal persediaan pada CV Handito sudah sesuai dengan teori mulyadi dengan hasil persentase 68,2% hanya saja pelaksanaanya kurang efektif.

Kata Kunci: Pengendalian internal, Persediaan barang, Teori Mulyadi

ABSTRACT

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA CV HANDITO

GHANIS MEGA KUSUMADEWI

Internal control is very important to achieve the goals of a company. Without internal control, company goals cannot be achieved effectively and efficiently. An inventory system is a system that regulates the course of inventory data related to activities in a company. Therefore, the company must have good internal control to minimize unwanted risks to inventory, especially those in CV Handito. The purpose of this study is to determine whether the internal control of inventory applied by CV Handito is effective or not. The data collection methods used in this study were interviews, observation and documentation. The data method used is qualitative descriptive method. The results of this study concluded that the internal control of inventory on CV Handito was in accordance with Mulyadi's theory with a percentage result of 68.2%, it's just that the implementation was less effective.

Keywords: Internal Control, Inventory, Mulyadi Theory

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dagang merupakan kelompok yang melakukan kegiatan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. “Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan dagang” Haryono (2012). Persediaan penting bagi perusahaan, baik perusahaan perdagangan maupun perusahaan industri. Secara umum persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli dari pihak lain, kemudian disimpan untuk dijual kembali atau diproses terlebih dahulu kemudian baru dijual, sehingga perusahaan selalu memberi perhatian yang besar terhadap persediaan.

Persediaan barang dagangan juga termasuk salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, maka dari itu persediaan harus di kelola dengan sebaik-baiknya. Tanpa adanya persediaan, perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan penjualan. Penjualan sangat terpengaruh atas tersedianya barang dagangan atau persediaan barang dagangan tersebut. Jika barang tidak tersedia berupa bentuk, merk, jenis, mutu, serta jumlah yang diinginkan pelanggan atau konsumen, maka penjualan akan mengalami penurunan. Kurangnya stok persediaan barang dagangan juga menyebabkan konsumen beralih ke perusahaan lain yang menjual barang sejenis. Oleh karena itu, persediaan sangat perlu dijaga untuk kelangsungan kegiatan perusahaan yang bersangkutan Nurmailiza (2009).

Persediaan umumnya rentan dimana banyak ditemukan kasus-kasus *fraud*. “*Fraud* atau kecurangan merupakan bentuk penipuan yang sengaja dilakukan sehingga dapat menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan atau peluang yang ada” Rahmawati and Idjang (2012).

Contoh kasus terkait dengan *fraud* atau kecurangan persediaan yang terbukti berbeda jumlah fisik persediaan dengan jumlah persediaan di sistem informasi akuntansinya dapat dilihat dari kasus yang terjadi pada Kantor Pos Medan yang terungkap pada 17 Mei 2018. Seorang pegawai Kantor Pos Medan bernama Sri Hartati Susilawati (49) diduga terlibat dalam kasus dugaan korupsi materai senilai Rp 2,094 miliar. Di mana perbuatan terdakwa Sri yaitu telah menjual ribuan meterai 6.000 langsung kepada masyarakat dan tidak melakukan penyetoran uang hasil penjualan kepada kasir secara penuh. Terdakwa yang leluasa masuk ke ruangan penyimpanan benda Materai karena memiliki kunci yang diberikan. Lalu Sri menggunakan kardus dan amplop bekas materai Rp 6.000 yang telah terjual kemudian mengisinya kembali dengan kertas HVS yang dieratkan kembali dengan rapi dimasukkan kembali ke dalam kardus materai kemudian diikatkan dengan tali pengikat tanpa merusak segel. Ternyata dari materai Rp 3.000 sebanyak 153.400 lembar dan materai Rp 6.000 sebanyak 1.869.350 lembar. Jumlah

fisik yang tersedia di dalam gudang, ada kekurangan sebanyak 349.000 lembar. (diterbitkan di news.detik.com, di akses 5 november 2022).

Bila kita melihat kilas balik kasus diatas serta beberapa kasus yang serupa yang terjadi setelahnya, semua itu dilatarbelakangi karena terjadinya *fraud* yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang mana akhirnya meningkatkan kesadaran perusahaan akan pentingnya pengendalian internal sebagai upaya untuk pencegahan maupun bentuk hukuman yang dapat mengancam keberlangsungan perusahaan Sinaga (2014).

Menurut Warren, Reeve, and Fess (2006) “sistem pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi harta organisasi dari kemungkinan penyalahgunaan, memastikan bahwa informasi telah disajikan secara akurat dan memastikan bahwa peraturan telah dipatuhi sebagaimana mestinya”. Sedangkan menurut Singleton (2007) “sistem pengendalian internal terdiri atas berbagai kebijakan, praktik, dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan umumnya, yaitu menjaga aktiva perusahaan, memastikan akurasi dan keandalan catatan serta informasi akuntansi, mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan, serta mengukur kesesuaian dengan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan oleh pihak manajemen.”

CV Handito merupakan sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang perdagangan yang menjual barang elektronik dan peralatan kelistrikan di kabupaten Sukoharjo. CV Handito menjual berbagai macam barang elektronik dari berbagai merk, jenis dan harga yang berbeda-beda.

Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan mendatangkan barang melalui prosedur permintaan barang, penerimaan, pengecekan, penyimpanan, dan pengeluaran persediaan yang semua kegiatan tersebut memerlukan pengawasan yang lebih terhadap persediaan.

Permasalahan yang dihadapi CV Handito adalah terdapat rangkap jabatan sehingga tidak terfokus pada satu tugas dan tanggung jawab, belum adanya pedoman baku mengenai pengelolaan persediaan barang dagang secara tertulis. Selain itu, sering terjadi selisih antara jumlah fisik barang yang ada di gudang dengan jumlah yang tercatat dalam komputer, serta tidak ada pencatatan jumlah barang di toko cabang.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dilihat betapa pentingnya pengendalian internal persediaan barang dalam usaha melancarkan kegiatan perusahaan. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk guna memperoleh gambaran tentang analisis sistem pengendalian internal barang dagang dengan mengangkat judul yaitu :

**“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN
BARANG DAGANG PADA CV HANDITO”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Bagaimana penerapan pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada CV Handito ?

- b. Apakah penerapan prosedur pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada CV Handito sudah berjalan efektif ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi tujuan penelitian, yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian internal atas persediaan barang yang telah diterapkan di CV Handito.
- b. Untuk mengetahui apakah prosedur pengendalian internal atas persediaan barang dagang yang diterapkan di CV Handito sudah efektif bagi perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pembuatan penelitian ini antara lain :

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta wadah untuk mengimplementasikan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan terutama mengenai pengendalian internal atas persediaan.

- b. Bagi Perusahaan

Dengan dilakukannya penelitian ini, dapat membantu perusahaan dalam menilai skala penilaian pengendalian internal yang selama ini dilakukan dan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki sistem pengendalian persediaan barang dagang CV Handito.

c. Bagi STIE Surakarta

Penelitian ini dapat menjadi tambahan koleksi referensi kepustakaan bagi mahasiswa STIE Surakarta dan fakultas ekonomi jurusan Akuntansi pada khususnya dalam bidang pengendalian internal atas persediaan barang dagang.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, dan pemahaman mengenai pentingnya pengendalian internal atas persediaan serta sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Yang Relevan

2.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2010) “sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.”

Menurut Sugiri (2012) “sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, semua cara, dan alat-alat terkoordinasi yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk mengamankan aset perusahaan, meningkatkan ketelitian dan dapat dipercayainya data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.”

Menurut Tunggal (2014) “sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain, yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian 3 golongan tujuan, yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.”

2.1.2 Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Suatu pengendalian yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan oleh organisasi atau perusahaan, karena dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan semua yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik.

Menurut Mulyadi (2010) Tujuan Sistem Pengendalian Internal adalah :

a. Menjaga kekayaan organisasi.

Kekayaan fisik suatu perusahaan dapat dicuri, disalahgunakan atau hancur karena kecelakaan kecuali jika kekayaan tersebut dilindungi dengan pengendalian yang memadai. Begitu juga dengan kekayaan perusahaan yang tidak memiliki wujud fisik seperti piutang dagang akan rawan oleh kekurangan jika dokumen penting dan catatan tidak dijaga.

b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.

Manajemen memerlukan informasi keuangan yang diteliti dan andal untuk menjalankan kegiatan usahanya. Banyak informasi akuntansi yang digunakan oleh manajemen untuk dasar pengambilan keputusan penting. Pengendalian internal dirancang untuk memberikan jaminan proses pengolahan data akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang teliti dan andal karena data akuntansi mencerminkan perubahan kekayaan perusahaan.

c. Mendorong efisiensi.

Pengendalian internal ditujukan untuk mencegah duplikasi usaha yang tidak perlu atau pemborosan dalam segala kegiatan bisnis perusahaan dan untuk mencegah penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien.

d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen menetapkan kebijakan dan prosedur. Pengendalian internal ini ditujukan untuk memberikan jaminan yang memadai agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh karyawan.

2.1.3 Unsur Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016) Unsur-unsur Pengendalian Internal adalah sebagai berikut :

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
- c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit dan organisasi.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Diantara ke 4 unsur pengendalian tersebut, unsur mutu karyawan yang sesuai dengan tanggung jawabnya merupakan unsur

pengendalian yang paling penting. Karena apabila karyawan yang ditempatkan tidak sesuai dengan kemampuannya maka seluruh aktivitas tidak akan berjalan lancar dan apa yang telah dilakukan tidak akan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, unsur manusia atau karyawan harus benar-benar ditempatkan sesuai dengan bidang dan kemampuannya serta memiliki tugas yang telah ditetapkan agar apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.

Menurut *Committee of Sponsoring Organization (COSO)* Krismiaji (2015) unsur-unsur pengendalian internal dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Lingkungan Pengendalian

Menentukan nilai lingkup perusahaan dan mempengaruhi tingkat kesadaran karyawan terhadap pengendalian, seperti nilai integritas, komitmen terhadap kompetensi, kinerja audit, filosofi dan gaya operasi manajemen, struktur organisasi, metode penetapan wewenang dan tanggungjawab, kebijakan dan praktik sumber daya manusia.

b. Penilaian Risiko

Penilaian risiko akan dilakukan untuk menganalisis, mengidentifikasi, serta mengelola risiko yang mempengaruhi tujuan organisasi. Manajemen perusahaan harus bisa mengidentifikasi serta meminimalisir risiko yang akan mungkin

terjadi penyelewengan dana, dengan begitu perusahaan dapat menghindari kerugian.

c. Aktivitas Pengendalian

Kebijakan pemisahan tugas, pengelolaan informasi dan prosedur akan membantu mengurangi risiko dalam mewujudkan pencapaian tujuan.

d. Informasi dan Komunikasi

Dalam melakukan pengendalian internal, informasi dan komunikasi sangat diperlukan untuk merekam dan melaporkan kejadian serta mendukung segala aspek kegiatan demi tercapainya tujuan perusahaan.

e. Aktivitas Pemantauan

Pemantauan adalah aktivitas yang dilakukan secara rutin untuk melihat menyeluruh terhadap kualitas kinerja mengenai pengendalian. Pemantauan ini mencakup penentuan desain operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi.

2.1.4 Dokumen yang Digunakan

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam perusahaan dagang harus diarsipkan berdasarkan tanggal sebagai bukti transaksi dan sebagai pedoman untuk melakukan pencatatan keuangan perusahaan. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian menurut Mulyadi (2016) adalah:

a. Surat Permintaan Pembelian

Dokumen surat permintaan pembelian merupakan formulir yang diisi oleh bagian gudang kemudian diserahkan kepada bagian pembelian untuk melakukan permintaan pembelian barang kepada supplier. Surat permintaan pembelian berisi mengenai jenis, jumlah dan kualitas suatu barang.

b. Surat Permintaan Penawaran Harga

Surat permintaan penawaran harga yaitu surat yang dibuat untuk meminta penawaran harga kepada supplier. Surat permintaan penawaran harga biasanya dibuat untuk permintaan barang dengan pembelian yang besar.

c. Surat Order Pembelian

Surat order pembelian diotorisasi oleh bagian pembelian apabila akan melakukan pembelian barang kepada supplier. Jika supplier telah dipilih maka bagian pembelian akan mengirimkan dokumen surat order pembelian kepada supplier tersebut.

d. Laporan Penerimaan Barang

Fungsi penerimaan barang memiliki tanggung jawab dalam membuat laporan penerimaan barang untuk menunjukkan barang yang telah diterima sudah sesuai dengan surat order pembelian.

e. Surat Perubahan Order Pembelian

Surat perubahan order pembelian dibuat jika terjadi perubahan terhadap isi surat order pembelian sebelumnya seperti perubahan pada kuantitas, spesifikasi, dan jadwal penyerahan barang.

f. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini dibuat oleh bagian akuntansi untuk dasar pencatatan transaksi pembelian. Dokumen ini juga berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas untuk pembayaran utang kepada pemasok yang sekaligus berfungsi sebagai surat pemberitahuan kepada kreditur mengenai maksud pembayaran (berfungsi sebagai *remittance advice*)

2.1.5 Komponen-komponen Pengendalian Internal

Terdapat 5 komponen Pengendalian Internal menurut Tungal (2010) yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian Internal (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian internal atau merupakan fondasi dari komponen lainnya. Beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- a. Integritas dan Etika.
- b. Komitmen untuk meningkatkan kompetensi.
- c. Dewan komisaris dan komite audit.
- d. Filosofi manajemen dan jenis operasi.
- e. Struktur organisasi.
- f. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia.

2. Penilaian Resiko (*Risk Assesment*)

Terdiri dari identifikasi resiko. Identifikasi resiko meliputi pengujian terhadap faktor-faktor eksternal seperti pengembangan teknologi, persaingan, dan perubahan ekonomi. Faktor internal diantaranya kompetisi karyawan, sifat dari aktivitas bisnis, dan karakteristik pengolahan sistem informasi. Sedangkan analisis resiko meliputi kemungkinan terjadinya resiko dan bagaimana mengelola resiko.

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Terdiri dari kebijakan dan prosedur yang menjamin karyawan melaksanakan arahan manajemen. Aktivitas pengendalian meliputi *review* terhadap sistem pengendalian, pemisahan tugas, dan pengendalian terhadap sistem informasi. Pengendalian terhadap sistem informasi meliputi dua cara yaitu *General Controls*, mencakup kontrol terhadap akses, perangkat lunak, dan *system development* dan *Aplication controls*, mencakup pencegahan dan deteksi transaksi yang tidak terotorisasi. Berfungsi untuk menjamin *completeness, accuracy, authorization and validity* dari proses transaksi.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang mencakup sistem akuntansi, terdiri atas metode dan catatan yang dibangun untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan

melaporkan transaksi entitas (baik peristiwa maupun kondisi) dan untuk memelihara akuntabilitas untuk asset, utang, dan ekuitas yang bersangkutan.

Kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut berdampak terhadap kemampuan manajemen untuk membuat keputusan semestinya dalam mengendalikan aktivitas entitas dan menyiapkan laporan keuangan yang andal. Komunikasi yang mencakup penyediaan suatu pemahaman tentang peran dari tanggung jawab individual berkaitan dengan pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan.

2.1.6 Persediaan

Persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis aktiva yang bisa sedikit dan bisa juga dalam jumlah yang cukup besar dalam suatu perusahaan. Hal ini mudah dipahami karena persediaan merupakan faktor penting dalam perusahaan untuk menentukan kelancaran operasi perusahaan. Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha umumnya memiliki persediaan. Persediaan merupakan bentuk investasi yang dimana keuntungan diharapkan melalui penjualan dikemudian hari. Sistem pengelolaan persediaan merupakan serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga. Apabila jumlah persediaan terlalu besar (*overstock*) mengakibatkan timbulnya dana menganggur yang besar dan biaya penyimpanan yang tinggi. Namun jika persediaan terlalu sedikit

mengakibatkan resiko terjadinya kekurangan persediaan (*stockout*) karena sering kali persediaan tidak dapat didatangkan secara mendadak dan sebesar yang dibutuhkan, yang menyebabkan terhentinya proses produksi, tertundanya penjualan, bahkan hilangnya pelanggan.

Menurut Ristono (2009) “persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang”. Menurut Alexandri (2009) “persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi”.

Menurut Mulya (2010) “persediaan dalam sebuah perusahaan merupakan aset yang cukup besar nilainya. Keberadaannya dalam sebuah perusahaan juga mengandung berbagai implikasi dilihat dari ada atau tidaknya persediaan tersebut. Jika persediaan dalam perusahaan ada dan jumlahnya cukup besar, maka implikasi biaya untuk menjaga keberadaan persediaan tidak dapat dihindari. Sebaliknya jika persediaan dalam perusahaan tidak tersedia, maka proses produksi dan penjualan tentu akan menjadi terganggu. Perusahaan yang baik dalam mengelola persediaan adalah perusahaan yang tidak memiliki persediaan barang dagang”.

Menurut Mulyadi (2001) “dalam perusahaan manufaktur persediaan terdiri dari persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik, persediaan suku cadang, dalam perusahaan dagang persediaan hanya dari 1 golongan saja yaitu persediaan persediaan barang dagangan”.

2.1.7 Fungsi Persediaan

Persediaan dapat memberikan fungsi–fungsi kepada perusahaan sehingga dapat menambah fleksibilitas bagi kegiatan operasional. Berdasarkan Rangkuti (2007) fungsi-fungsi persediaan adalah sebagai berikut :

a. Fungsi *Decoupling*

Fungsi *decoupling* persediaan adalah fungsi persediaan yang memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan tanpa tergantung pada suplier. Persediaan bahan mentah diadakan agar perusahaan tidak akan sepenuhnya tergantung pada pengadaanya dalam hal kuantitas dan waktu pengiriman.

b. Fungsi *Economic Lot Sizing*

Fungsi *economic lot sizing* adalah fungsi persediaan yang perlu mempertimbangkan penghematan atau potongan pembelian, biaya pengangkutan per unit menjadi lebih murah dan sebagainya.

c. Fungsi Antisipasi

Fungsi antisipasi adalah fungsi persediaan dalam menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diperkirakan dan diramalkan berdasarkan pengalaman atau data-data masa lalu, yaitu permintaan musiman. Dalam hal ini perusahaan dapat mengadakan persediaan musiman (*seasonal inventories*). Disamping itu, perusahaan juga sering menghadapi ketidakpastian jangka waktu pengiriman dan permintaan barang-barang selama periode tertentu. Dalam hal ini perusahaan memerlukan persediaan ekstra yang disebut persediaan pengaman (*safety stock*).

2.1.8 Jenis Persediaan

Untuk mengakomodasi fungsi – fungsi persediaan, menurut Heizer and Render (2014) berdasarkan proses produksi, persediaan terbagi menjadi 4 jenis, yaitu :

- a. Persediaan bahan mentah (*raw material inventory*) adalah bahan-bahan yang telah dibeli tetapi belum diproses. Bahan-bahan dapat diperoleh dari sumber alam atau dibeli dari supplier (penghasil bahan baku).
- b. Persediaan barang setengah jadi (*work in process*) atau barang dalam proses adalah komponen atau bahan mentah yang telah melewati sebuah proses produksi telah melewati beberapa proses perubahan, tetapi belum selesai atau akan diproses kembali menjadi barang jadi.

- c. Persediaan pasokan pemeliharaan/perbaikan/operasi (*maintenance, repair, operating*) yaitu persediaan – persediaan yang disediakan untuk pemeliharaan, perbaikan, dan operasional yang dibutuhkan untuk menjaga agar mesin–mesin dan proses–proses tetap produktif.
- d. Persediaan barang jadi (*finished good inventory*) yaitu produk yang telah selesai di produksi atau diolah dan siap dijual.

2.1.9 Pengertian Retail

Retail adalah suatu penjualan dari sejumlah kecil komoditas kepada konsumen. Menurut Levy and Weitz (2001) “retailing adalah satu rangkaian aktivitas bisnis untuk menambah nilai guna barang dan jasa yang dijual kepada konsumen untuk konsumsi pribadi atau rumah tangga”. Jadi konsumen yang menjadi sasaran dari retailing adalah konsumen akhir yang membeli produk untuk dikonsumsi sendiri.

Menurut Kotler (2005) “retailing adalah penjualan eceran meliputi semua aktivitas yang melibatkan penjualan barang atau jasa pada konsumen akhir untuk dipergunakan yang sifatnya pribadi, bukan bisnis”. Dari beberapa definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa retail adalah semua usaha bisnis yang secara langsung mengarahkan kemampuan pemasarannya untuk memuaskan konsumen akhir.

2.1.10 Fungsi dan Karakteristik Retail

Menurut Berman and Evans (2001) pada intinya karakteristik retailing ada 3, yaitu:

a. *Small Average Sale*

Tingkat penjualan retailing pada toko tersebut relatif kecil, dikarenakan targetnya merupakan konsumen akhir yang membeli dalam jumlah kecil.

b. *Impulse Purchase*

Pembelian yang terjadi dalam retailing sebagian besar merupakan pembelian yang tidak direncanakan. Hal ini yang harus dicermati pengecer, yaitu bagaimana mencari strategi yang tepat untuk memaksimalkan pembelian untuk mengoptimalkan pendapatan.

c. *Popularity Of Stores*

Keberhasilan dari retailing sangat tergantung akan popularitas dan *image* dari toko atau perusahaan. Semakin terkenal toko atau perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kunjungan yang pada akhirnya berdampak pada pendapatan.

Pada dasarnya retailing mencakup kegiatan-kegiatan:

- a. Menyediakan barang yang dibutuhkan oleh konsumen akhir.
- b. Menjual dengan harga yang pantas.
- c. Menyampaikannya kepada konsumen.

- d. Meyakinkan konsumen bahwa barang yang dijual retailer mampu memenuhi kebutuhan konsumen.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengendalian internal atas barang dagang telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Penulis akan mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang pernah penulis baca sebagai referensi dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Metodologi	Hasil Penelitian
1	Maireni dan Pandoyo (2021)	Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Pada Blibli.Com Cabang Karawaci	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif	Pengendalian Intern persediaan barang dagang pada Blibli.Com Cabang Karawaci sudah berjalan dengan efektif, dimana adanya pemisahan tugas antar fungsi yang saling terkait, pengawasan stok persediaan barang dagang dilakukan dengan rutin, dan sistem inventaris cukup terkontrol
2	Lestari (2019)	Analisis Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada CV.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian	CV. Titi Steel Sidoarjo telah menerapkan PSAK No. 14 Tahun 2018 dengan baik dan sesuai dengan

No	Penulis	Judul	Metodologi	Hasil Penelitian
		Titi Steel Sidoarjo Dalam Perspektif PSAK No.14	kualitatif dengan metode analisis deskriptif	prinsip akuntansi, dengan metode pencatatan persediaan perpetual dan metode penilaian persediaan FIFO
3	Lasputri (2021)	Analisis Pengendalian Internal Dan Sistem Persediaan Barang Dagang Pada PT. Asaputex Jaya Tegal	Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif	Sistem persediaan barang dagang di PT.Asaputex Jaya Tegal sudah sesuai dengan sistem persediaan pada umumnya, melakukan tahapan dalam persediaan mulai dari sistem pencatatan persediaan barang yang dibeli, sistem pencatatan harga pokok yang dijual, prosedur permintaan dan pengeluaran barang dagang dari gudang, sistem perhitungan fisik, sistem retur penjualan barang dagang, semua sudah sesuai dengan PT. Asaputex Jaya Tegal
4	Indah Sari (2019)	Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada Toko Navymart Primkopal	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif	Pengendalian intern pada Toko Navy Mart Primkopal Lanal Tegal belum berjalan dengan semestinya, karena masih

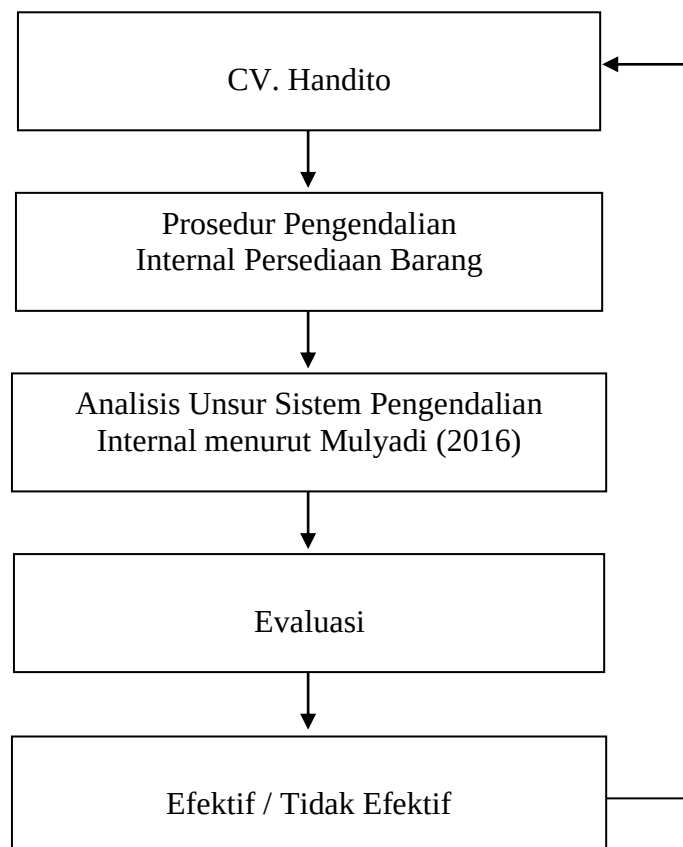
No	Penulis	Judul	Metodologi	Hasil Penelitian
		Lanal Tegal	kualitatif	terdapat unsur-unsur yang belum sesuai dengan standar teori
5	Nurkhasanah (2020)	Analisis Pengendalian Internal Dan Metode Persediaan Barang Dagang Di Toserba Cinta Mart Sooko ponorogo	Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif	Pengendalian internal pada Toserba Cinta Mart hanya menerapkan 3 dari 4 unsur pengendalian internal yaitu sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat dalam pelaksanaan tugas, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Sehingga belum sepenuhnya efektif
6	Malyvana (2019)	Analisis sistem Pengendalian Internal Atas pengelolaan Persediaan Barang Dagang Pada CV. Lie Son Seng Semarang	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif	Pengendalian internal di CV. Lie Son Seng belum diterapkan secara maksimal dan mengenai pengelolaan persediaannya masih rentan akan bahaya dan resiko, karena dari prosedur pembelian, penyimpanan barang, pencatatan hingga penjualan barang dagang, perusahaan masih menggunakan pengisian data secara manual

No	Penulis	Judul	Metodologi	Hasil Penelitian
7	Pur Dwiastuti et al. (2023)	Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada PT. SISFOMEDIKA Yogyakarta	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif	Pengendalian internal pada PT.SISFOMEDIKA Yogyakarta sudah menerapkan sistem pengendalian internal dengan efektif. secara keseluruhan baik dari aktivitas lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan telah dilaksanakan dengan baik
8	Kawatu, Tinangon, and Gerungai (2020)	Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado	Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif kualitatif	Sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangan yang diterapkan PT. Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado terkait lima komponen pengendalian internal berdasarkan COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan, secara keseluruhan dapat

No	Penulis	Judul	Metodologi	Hasil Penelitian
				disimpulkan bahwa penerapannya sudah efektif

2.3 Kerangka Pikir

Pada CV. Handito terdapat pengendalian yang berfokus terhadap internal persediaan barang dagang, kemudian persediaan barang dagang inilah dianalisis atau dievaluasi, dari hasil analisis inilah sehingga dapat ditarik kesimpulan efektif atau tidak, dengan demikian manajemen dapat memperoleh informasi atau laporan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikiran

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas sistem pengendalian internal Pada CV Handito yang telah diuraikan dalam BAB IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Prosedur pengendalian internal dari penerimaan dan penyimpanan barang pada CV Handito sudah efektif dengan dibuktikan dengan skor 83,3 % sebanyak 5 dari 6 indikator memenuhi standar pengendalian internal.
- b. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dengan tegas yang dilakukan CV Handito sudah berjalan dengan efektif dengan hasil skor 50% sebanyak 1 dari 2 indikator dapat memenuhi syarat struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dengan tegas menurut teori. Secara struktural pembagian tugas memang sudah ada pakemnya, namun seringkali keluar dari pakem diakibatkan kondisi tertentu sehingga karyawan mengerjakan tugas yang sebenarnya bukan tugas utamanya meskipun tidak mengganggu tugas utama tersebut.
- c. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan pada CV Handito sudah sangat efektif dengan hasil skor 100% sebanyak 1 dari 1 indikator menurut teori sudah terpenuhi. Setiap aktivitas yang dikerjakan dalam CV Handito telah mendapat otorisasi dari bagian yang memiliki wewenang dalam transaksi tersebut.

- d. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas perusahaan di CV Handito tidak masuk kategori efektif dengan hasil skor sebanyak 33.3% hanya 2 dari 6 indikator menurut teori yang terpenuhi. Meskipun sudah dilakukan pencatatan ganda oleh 2 bagian namun hal tersebut belum juga membuat keamanan pencatatan terjaga, selain itu antisipasi menyeluruh terkait kelancaran tugas yang diberikan oleh perusahaan, belum dilaksanakan.
- e. Karyawan yang sesuai dengan tanggung jawab pada CV Handito sudah berjalan dengan efektif dengan hasil skor 50% sebanyak 1 dari 2 indikator dapat memenuhi syarat menurut teori. Tidak adanya cuti karyawan dan perputaran jabatan yang diterapkan CV Handito merupakan faktor tidak efektifnya pengendalian internal di CV Handito.
- f. Dokumen yang digunakan oleh CV Handito sudah sangat sesuai dengan teori dibuktikan dengan memperoleh skor 100% sebanyak 5 dari 5 indikator sudah memenuhi syarat. Meskipun masih sederhana, yaitu dengan manual ditulis tangan dan ada beberapa yang menggunakan dokumen digital.
- g. Kesesuaian komponen penerapan sistem pengendalian internal yang diterapkan pada CV Handito dengan teori Mulyadi sudah efektif namun belum sepenuhnya sesuai dimana diperoleh hasil persentase 68,2% berdasarkan form *checklist*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

- a. Sebaiknya CV Handito membentuk tim pengawasan pengendalian internal agar terciptanya penegendalian internal yang lebih efektif di CV Handito.
- b. Harus dilakukan pengawasan yang lebih saat barang keluar gudang di karenakan data stok fisik dan data stok komputer selalu terjadi selisih.
- c. Sebaiknya pemilik melakukan sidak dadakan setiap beberapa minggu sekali untuk mengetahui kondisi di gudang secara langsung.
- d. Sebaiknya di lakukannya pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan agar karyawan lebih baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, Moh. Benny. 2009. *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori Dan Soal*. Bandung: Alfabeta.
- Berman, Barry, and Joel R. Evans. 2001. *Retail Management: A Strategic Approach*. New Jersey: Prentice Hall.
- Ghony, M. Djunaidi, and Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Hamidi. 2008. UMM Press *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Skripsi*.
- Haryono. 2012. *Dasar Akuntansi*.
- Heizer, Jay, and Barry Render. 2014. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indah Sari, Diana. 2019. "Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko NavyMart Primkopal Lanal Tegal." : 80.
- Kawatu, Brenda Meydita Lineke, Jantje J. Tinangon, and Natalia Y. T. Gerungai. 2020. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 15(2): 193. doi:10.32400/gc.15.2.28173.2020.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. 2nd ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. 4th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lasputri, Merlin Ande. 2021. "Analisis Pengendalian Internal Dan Sistem Persediaan Barang Dagang Pada PT. Asaputex Jaya Tegal." (1): 1–70.
- Lestari, Nanda Puji. 2019. "Analisis Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada Cv. Titi Steel Sidoarjo Dalam Perspektif Psak No.14 Tahun 2018." *Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya* (14): 1–63.
- Levy, and Weitz. 2001. *Retailing Management*. 4th ed. New York: Mc.GrawHill.
- Maireni, and Pandoyo. 2021. "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Pada Blibli.Com Cabang Karawaci." *Jurnal Administrasi Bisnis* 1(2): 74–80.
- Malyvana, Ike. 2019. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Pada Cv. Lie Son Seng Semarang Skripsi."
- Mulya, Hadri. 2010. *Memahami Akuntansi Dasar : Pendekatan Teknis Siklus Akuntansi*. 2nd ed. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mulyadi. 2001. *Auditing*. 6th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. 3rd ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. "Analisis Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi."

- Nurkhasanah, Umi. 2020. "Analisis Pengendalian Internal Dan Metode Persediaan Barang Dagang Di Toserba Cinta Mart Sooko Ponorogo."
- Nurmailiza, Tengku. 2009. "Analisa Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT.Sabda Cipta Jaya." *Universitas Sumatera Utara, Medan*.
- Pur Dwiastuti, Maria Magdalena, Wendri Sukmarani, Utara Utara, and Yudi Irawan Chandra. 2023. "Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada PT. SISFOMEDIKA Yogyakarta." *Jurnal Esensi Infokom : Jurnal Esensi Sistem Informasi dan Sistem Komputer* 7(2): 86–92.
doi:10.55886/infokom.v7i2.764.
- Rahmawati, Ardiana Peni, and Idjang. 2012. "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Studi Pada Dinas Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Semarang." *Fakultas Ekonomika dan Bisnis, UNDIP*.
- Rangkuti, Freddy. 2007. *Manajemen Persediaan: Aplikasi Di Bidang Bisnis*. 2nd ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ristono, Agus. 2009. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Singleton, Hall. 2007. *Information Technology Auditing and Assurance*. 2nd ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiri, Slamet. 2012. *Akuntansi Pengantar 2*. 5th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2010. *Alfabeta Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung.
- Tunggal, A. Wijaya. 2010. *Teori Dan Praktik Auditing*. Jakarta: Harvarindo.
- Tunggal, A. Wijaya. 2014. *Internal Auditing*. Revisi. Jakarta: Harvarindo.
- Umar, Husein. 2013. *Rajawali Pers Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. 2nd ed. Jakarta.
- Warren, Carl S, James M Reeve, and Philip E Fess. 2006. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- <https://news.detik.com/berita/d-5348765/terbukti-korupsi-meterai-rp-2-m-eks-manajer-pos-medan-divonis-4-tahun-bui>. Diakses pada 05 November 2022.